

## **PENGARUH RETURN ON INVESTEMENT DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA, Tbk**

**Prawira Aditiya Dzulfaden<sup>1</sup>, Nurlinda<sup>2</sup>, Nurwana<sup>3</sup>, Maria Indang<sup>4</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara<sup>1,2,4</sup>

Universitas Muslim Indonesia<sup>3</sup>

Jalan Kumala II No. 51 Makassar

[prawiraaditiya88@gmail.com](mailto:prawiraaditiya88@gmail.com), [nurlinda2767@gmail.com](mailto:nurlinda2767@gmail.com), [nurwanabahar4@gmail.com](mailto:nurwanabahar4@gmail.com)

[mariaindang@gmail.com](mailto:mariaindang@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Pengaruh Return On Investment dan Debt To Equity Ratio terhadap harga saham pada PT.Clipan Finance Indonesia,Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on investment dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada PT. Clipan Finance Indonesia,Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sekunder. Metode analisis yang digunakan pada PT. Clipan Finance Indonesia pada periode 2022 adalah analisis regresi linear berganda. Dari hasil penelitian didapatkan hasil perhitungan regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y = 5,043 + 0,067X_1 - 0,003X_2$ . Analisis koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,911. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,955. Hasil uji  $F$  adalah  $F_{hitung} 10,249 < F_{tabel} 19,00$  dengan demikian ROI dan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara persial ROI nilai  $t_{hitung} (2,752 < 4.303)$  Sedangkan DER nilai  $t_{hitung} (3,753 < 4.303)$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian ROI dan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.*

**Kata kunci:** *Return on investment, debt to equity ratio, harga saham*

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Pasar modal dapat digunakan sebagai sarana untuk menjual saham bagi perusahaan yang memerlukan dana, sebaliknya investor juga dapat membeli surat berharga di pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi dan reksa dana menurut Tandelilin, (2017 : 25).

Pasar modal merupakan pasar yang memperjual-belikan instrument jangka panjang (jatuh tempo setahun atau lebih) atau instrument equitas, menurut Mishkin (2017:28). Di samping itu, pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return relatif besar adalah sektor-sektor yang paling produktif yang ada di pasar. Instrumen pasar modal berupa surat berharga (efek). Jenis efek antara lain saham (stock), obligasi (bonds), right, warrant, dan produk turunan (derivative).

pemerintah dan perusahaan tidak dapat dengan segera mentransfer uang untuk kebutuhan individu, pemerintah dan perusahaan. Perusahaan membutuhkan keuangan dengan jangka waktu yang pendek misalnya untuk membeli bahan baku untuk produksi atau sedang menunggu untuk dibayar oleh pelanggan tapi masih harus tetap membayar karyawan. Dengan demikian sebagian besar mereka akan melakukan peminjaman bank.

Pada umumnya dalam situasi tersebut bank akan mengurangi perputaran kredit dan memberikan suku bunga tinggi bagi para peminjam. Ketika perusahaan membutuhkan investasi jangka panjang seperti pembukaan pabrik baru, maka mereka terkadang beralih kepasar modal utama yaitu pasar obligasi atau pasar modal. Di pasar keuangan ini orang-orang atau organisasi dapat membeli dan

memperdagangkan alat keuangan misalnya untuk mewakili salah satu pemilik surat utang (obligasi) atau menjadi sabagin pemilik perusahaan atau (saham).

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah *return on investment* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk

### **Tujuan dan Manfaat**

#### **Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on investement* (ROI) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk.

#### **Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Manfaat bagi investor, sebagai sumber informasi mengenai beberapa hal yang menyangkut pengaruh-pengaruh secara signifikan terhadap harga saham di pasar modal sehingga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di dalam menanamkan sahamnya di perusahaan go public
- b. Manfaat bagi peneliti, yaitu sebagai dokumentasi atas apa yang telah diteliti dan sebagai sarana untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mempunyai peran tersendiri dalam membantu menyelesaikan perkuliahan ini.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dilaksanakan PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diakses melalui Website Indonesia stock exchange (IDX) dengan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Objek penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk. Penelitian ini dilaksanakan selama (2) dua bulan, yaitu mulai awal Januari sampai dengan Febuari 2023.

#### **Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dan diolah adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

##### **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan dicermati. Analisis terhadap rasio yang mencari nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata 27 rata) dan standar devisi dari variabel X1 (*Return on investement*), X2 (*Debt to equity ratio*) dan Y (Harga saham).

- a. Return on investement (ROI), Analisis deskriptif bertujuan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan dicermati. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah *return on investement* (ROI). Menurut Kasmir (2016:201-202) "*Return On Investement* (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". Persamaannya yaitu:  $\text{Return On Investement (ROI)} = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
- b. *Debt To Equity Ratio* (DER), Adapun metode analisis data yang digunakan didalam sebuah Analisis data yang menurut Fahmi (2018:73) "*Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio digunakan untuk menilai uang dan equitas ,,".maka dapat menggunakan rumus:  $\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total modal}}$
- c. Harga Saham, Menurut Jogiyanto (2016:130) harga saham adalah yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian adalah harga 28 saham penutupan (*closing Price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember.

Analisis Statistik

Dalam penelitian ini analisis statistik digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh return on investment dan debt to equity ratio terhadap harga saham secara parsial. Berikut metode analisis yang digunakan:

- a. Analisis Regresi Linear berganda, Analisis regresi berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial. Sugiyono (2018: 277) menjelaskan analisis regresi linear berganda adalah "meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik atau turunkan nilainya)."

Dalam penelitian ini analisis linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh *return on investemen* ( $X_1$ ) dan debt to equity ratio ( $X_2$ ) terhadap harga saham ( $Y$ ) pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk. Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Dimana :

$X_1$  = Return On Investement (ROI)

$X_2$  = Debt To Equity Ratio (DER)

$Y$  = Harga Saham (dependen)

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi pertama

$b_2$  = koefisien regresi kedua

$\epsilon$  = Faktor residu

Untuk mendapatkan koefisien regresi pada persamaan regresi linear. Dapat dikembangkan dengan beberapa cara yang lebih mudah yaitu sebagai berikut :

$$A = n (\sum X_1 Y) - \sum X_1 \sum Y$$

$$B = n (\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2$$

$$C = n (\sum X_1 X_2) - \sum X_1 \sum X_2$$

$$D = n (\sum X_2 Y) - \sum X_2 \sum Y$$

$$E = n (\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2$$

$$F = EB - C^2$$

Dari persamaan tersebut, nilai koefisien regresi untuk  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$  dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{AB - CD}{F}$$

$$b_2 = \frac{DE - AC}{F}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

- b. Koefisien determinasi, Hasil penelitian korelasi tersebut dilanjutkan dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) untuk mengetahui pengaruh keterkaitan ketiga variabel). besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{a \cdot \sum y \cdot b_1 (\sum X_1 y) + b_2 (\sum X_2 y) - (\sum y)^2}{n (\sum y^2) - (\sum y)^2}$$

Nilai  $R^2$  akan berkisar 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas, baik  $X_1$  maupun  $X_2$ , mampu

menerangkan variabel Y sebesar 100%, sebaliknya apabila nilai  $R^2 = 0$  menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas. Apabila nilai determinasi lebih besar dari 0,55 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik atau kuat, jika nilai determinasi sama dengan 0,5 dikatakan sedang dan jika kurang dari 0,5 relatif kurang baik. Disebabkan oleh adanya spesifikasi model yang salah, yaitu pemilihan variabel yang kurang tepat atau pengukuran yang tidak akurat

- c. Koefisien Kolerasi (R), Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Semakin bebas nilai koefisien korelasi menunjukkan semakin eratnya hubungan dan sebaliknya. Koefisien korelasi merupakan akar kuadrat dari koefisien determinasi dan dirumuskan sebagai berikut:  $R = \sqrt{R^2}$

Untuk mengetahui keeratan hubungan digunakan standar pengukur korelasi sebagai berikut ini :

Dimana :

- r : Koefisien korelasi
- $\sum X$  : Jumlah pengamatan variabel X
- $\sum Y$  : Jumlah pengamatan variabel Y
- $\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
- $(\sum X^2)$  : Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
- $(\sum X)^2$  : Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X
- $(\sum Y^2)$  : Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y
- $(\sum Y)^2$  : Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y
- N : Jumlah periode (tahun) pengamatan X dan Y
- n : Jumlah periode (tahun)

Tabel 1: Klarifikasi Koefisien Korelasi (r)

No	Interval (%)	Kriteria
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono,(2018:184)

- d. Uji F (Simultan), Uji global disebut juga uji signifikan serentak atau Uji F. Uji ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_k$ ) dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau 32 keragaman variabel terikat (Y). Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Untuk melakukan pengujian secara global, ada beberapa langkah yang diperlukan, yaitu:
  - 1) Menyusun hipotesis yang diuji adalah kemampuan variabel bebas menjelaskan tingkah laku variabel terikat, apabila variabel bebas tidak dapat mempengaruhi variabel terikat dapat dianggap nilai koefisien regresinya sama dengan nol, sehingga bebarapapun nilai variabel terikat, tidak akan berpengaruh terhadap variabel bebas. Dalam menyusun hipotesis, selalu ada hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol selalu mengandung unsur kesamaan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis nol adalah koefisien regresi sama dengan nol, dapat dirumuskan sebagai berikut:  
 $H_0 = B_1 = B_2 = 0$  (Tidak ada pengaruh *return on investement* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham).  $H_1 : B_1 \neq B_2 \neq 0$  (Ada pengaruh *return on investement* dan *debt to equity ratio* terhadap harga).
  - 2) Menentukan daerah keputusan dilakukan dengan cara mencari nilai F. Untuk mencari nilai F tabel perlu diketahui derajat bebas pembilang pada kolom derajat bebas penyebut pada baris, dan taraf nyata. Untuk derajat pembilang digunakan nilai k-1, yaitu jumlah variabel dikurang 1. Untuk derajat penyebut digunakan n-k, yaitu jumlah sampel dikurangi jumlah variabel.

- 3) Menentukan nilai Fhitung dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / (n-3)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi beganda

K = jumlah Variabel

n = jumlah anggota sampel

- 4) Memutuskan daerah keputusan uji dengan menentukan wilayah  $H_0$  dan  $H_a$ , serta membandingkan dengan nilai F hitung untuk mengetahui apakah menerima  $H_0$  atau menerima  $H_a$  dan sebaliknya

- 5) Memutuskan hipotesis

a) Apabila F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . artinya signifikan antara *return on investement* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk.

b) Apabila F hitung  $<$  F tabel maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ . artinya tidak signifikan antara *return on investement* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT Clipan Finance Indonesia, Tbk.

e. Uji t (parsial) atau individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah suatu variabel secara parsial berpengaruh nyata atau tidak digunakan uji t atau  $t_{student}$ . Untuk melakukan uji t ada beberapa langkah yang diperlukan sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis Variabel bebas berpengaruh tidak nyata apabila nilai koefisiennya sama dengan nol, sedangkan variabel berpengaruh nyata apabila nilai koefisiennya tidak sama dengan nol. Hipotesis lengkapnya adalah sebagai berikut:

- o Apabila  $H_0 : B_1 = 0$  maka tidak ada pengaruh *return on investement* terhadap harga saham.
- o Apabila  $H_0 : B_1 \neq 0$  maka ada pengaruh *return on investement* terhadap harga saham.
- o Apabila  $H_0 : B_2 = 0$  maka tidak ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham.
- o Apabila  $H_0 : B_2 \neq 0$  maka ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

- 2) Menentukan daerah kritis Daerah kritis ditentukan oleh nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat bebas  $n-k$ , dan taraf nyata 5% dan menggunakan uji dua arah, maka ujungnya ada dua sehingga  $5\%/2 = 2,5\% = 0,025$ .

- 3) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dapat dicari dengan menentukan nilai  $t_{hitung}$  untuk koefisien  $b_1$  dan  $b_2$  dan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai } t_{hitung} \text{ untuk } b_1 : t = \frac{b_1 - B_1}{sb_1}$$

$$\text{Nilai } t_{hitung} \text{ untuk } b_2 : t = \frac{b_2 - B_2}{sb_1}$$

- 4) Menentukan daerah keputusan Daerah keputusan untuk menerima  $H_0$  atau menolak  $H_a$  dengan derajat bebas dan taraf nyata 5% untuk uji dua arah adalah sebagai berikut:

a) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  artinya secara parsial tidak signifikan antara *return on investement* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

b) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya secara parsial signifikan antara *return on investement* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis *Return On Investemen* (ROI) Pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk

Tabel 2: *Return On Investment* (ROI) pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk periode tahun 2016 – 2021

Tahun	Laba bersih	Aset	ROI	ROI (%)
2016	205.361.683	6.744.190.348	0.030450161	3.05
2017	236.275.300	9.890.847.326	0.023888277	2.39
2018	305.137.586	11.077.046.941	0.027546835	2,75
2019	361.596.020	12.117.478.069	0.029840864	2,9
2020	46.566.702	10.917.456.216	0.004265344	0,43
2021	46.306.100	7.123.904.019	0,0065001016123	0,65

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *return on investement* pada tahun 2016 sebesar 3,05% dan laba bersih sebesar Rp205,361,683 serta total aset sebesar 6.744.190.348. Berikutnya nilai *return on investement* tahun 2017 mengalami penurunan dari periode sebelumnya adalah 3,05% menjadi 2,39% dan laba bersihnya 236.275.300 serta total aset 9.890.847.326. Hal ini dikarenakan meningkatnya nilai laba bersih serta bertambahnya total aset. Ditahun 2018 *return on investement* mengalami peningkatan sebesar 2,75% yaitu laba bersihnya sebesar 305.137.586 serta total aset sebesar 11.077.046.941. Hal ini di karenakan meningkatnya nilai laba bersih dan bertambahnya total aset. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 2,98% yaitu laba bersih sebesar 361.596.020 serta total aset sebesar 12.117.478.069. Hal ini dikarenakan meningkatnya nilai laba besrsih dan bertambahnya total aset. Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan 0,43% dan laba bersih 46.566.702 dengan total asetnya 10.917.456.216. Hal ini dikarenakan menurunnya nilai laba bersih dan berkurangnya total aset. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,65% dan laba bersih 46.306.100 dengan total asetnya 7.123.904.019. Hal ini dikarenakan menurunnya nilai laba bersih dan berkurangnya total aset.

### B. Analisis *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk

Tabel 3: *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT. Clipan Finance Indonesia,

Tahun	Laba bersih	Aset	ROI	ROI (%)
2016	2.945.259.324	3.798.931.024	0.775286339	77.53
2017	5.861.316.507	4.029.530.819	1.454590316	145.46
2018	6.729.921.689	4.347.125.252	1.548131535	154.81
2019	7.411.795.923	4.705.682.146	1.575073644	157.51
2020	6.172.266.324	4.745.189.892	1.300741691	130.07
2021	2.317.783.818	4.806.120.201	0.4822567312231	48.23

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *debt to equity ratio* pada tahun 2016 sebesar 77.53% dan total liabilitas sebesar 2.945.259.324 serta total equitas sebesar 3.798.931.024. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 145.46% dan total liabilitas sebesar 5.861.316.507 serta total equitas sebesar 4.029.530.819. Hal ini dikarenakan meningkatnya nilai total liabilitas dan bertambahnya nilai total equitas. 50 Pada tahun 2018 mengalami peningkatan 154,81 % dan total liabilitas sebesar 6.729.921.687 serta total equitas sebesar 4.347.125.252. Hal ini dikarenakan meningkatnya nilai total liabilitas dan bertambahnya nilai total equitas. Ditahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 157,51% dan total liabilitas sebesar 7.411.795.923 serta total equitas sebesar 4.705.682.146. Hal ini dikarenakan meningkatnya nilai total liabilitas dan bertambahnya total equitas. Sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar 130,07% dan total liabilitas sebesar 6.172.266.324 serta total equitas sebesar 4.745.189.892. Hal ini dikarenakan menurunnya nilai total liabilitas dan berkurangnya total equitas. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 48,23% dan total liabilitas sebesar 2.317.783.818 serta total

equitas sebesar 4.806.120.201. Hal ini dikarenakan menurunnya nilai total liabilitas dan berkurangnya total equitas.

C. Analisis Harga Saham Pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk

Tabel 4 : Analisis Harga Saham pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk periode 2016-2021.

Tahun	Harga Saham/Lembar (RP)	Perkembangan (%)
2016	240	13
2017	280	17
2018	314	12
2019	290	8
2020	234	19
2021	250	7

Sumber: Data diolah 2023

Pada beberapa tabel diatas menjelaskan seberapa besar angka untuk return on investement dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada PT.Clipan Finance Indonesia, Tbk. Tahun 2016-2021. Berdasarkan angka-angka tersebut maka untuk mencari analisis persamaan linear berganda data disajikan pada tabel sebagai berikut

Tabel 5 : Data perhitungan nilai konstanta

Tahun	ROI (X <sub>1</sub> )	DER (X <sub>2</sub> )	Harga Saham	X <sub>1</sub> .X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> .Y	X <sub>2</sub> .Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
2016	3.05	77.53	5.48	236.4665	16.714	424.8644	9.3025	6010.9009	30.0304
2017	2.39	145.46	5.63	347.6494	13.4557	818.9398	5.7121	21158.6116	31.6969
2018	2.75	154.81	5.75	425.7275	15.8125	890.1575	7.5625	23966.1361	33.0625
2019	2.98	157.51	5,67	469.3798	16.8966	893.0817	8.8804	24809.4001	32.1489
2020	0.43	130.07	5,46	55.9301	2.3478	710.1822	0.1849	16918.2049	29.8116
2021	0,65	48,23	5,52	31.3495	3.588	266.2296	0.4225	2326.1329	30.4704
Σ	12,25	713,61	33.518	1566.5028	68.8146	4003.4552	32.0649	95189.3865	187.2207

Sumber: Data diolah 2023

D. Pengaruh Return On Investemen dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk

Metode yang digunakan untuk menentukan pengaruh return on investemen dan debt to equity ratio terhadap harga saham yaitu metode analisis regresi linear berganda

1. Koefisien regresi Menentukan nilai koefisien regresi (b<sub>1</sub> dan b<sub>2</sub>) dan nilai kostanta (a) 53 dikembangkan beberapa cara mudah, sebagai berikut:

$$A = n (\sum X_1 Y) - \sum X_1 \sum Y = 6 (68,8146) - (12,25)(33,51) \\ = 412,8876 - 410,4975 \\ = 2,3901$$

$$B = n (\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2 \\ = 6 (95.189,3865) - (713,61)^2 \\ = 412,8876 - 410,4975 \\ = 61.897,0869$$

$$\begin{aligned}
 C &= n (\sum X_1 X_2) - \sum X_1 \sum X_2 &= 6 (1.566,5028) - (12,25) (713,61) \\
 & &= 9.399,0168 - 8.741,7225 \\
 & &= 657,2943 \\
 D &= n \sum X_2 Y - \sum X_2 \sum Y &= 6 (4.003,4552) - (713,61)(33,51) \\
 & &= 24.020,7312 - 23.913,0711 \\
 & &= 107,6601 \\
 E &= n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2 &= 6 (32,0649) - (12,25)^2 \\
 & &= 192,3894 - 150,0625 \\
 & &= 42,3269 \\
 F &= EB - C^2 &= (42,3269)(61.897,0869) - (657,2943)^2 \\
 & &= 432.035,7968 - 432.035,7968 \\
 & &= 2.187.876,011
 \end{aligned}$$

Dari beberapa persamaan diatas, nilai koefisien regresi untuk  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$  dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &\text{a. Koefisien regresi untuk } b_1 \\
 b_1 &= \frac{AB - CD}{F} \\
 b_1 &= \frac{(2,3901) (61.897,0869) - (657,2943) (107,6601)}{2.187.876,011} \\
 b_1 &= \frac{(1.217.132,689) - (70.764,37007)}{2.187.876,011} \\
 b_1 &= \frac{77.175,85733}{2.187.876,011} \\
 b_1 &= 0,035 \\
 &\text{b. Koesisien } b_2: \\
 b_2 &= \frac{DE - AC}{F} \\
 b_2 &= \frac{(107,6601) (42,3269) - (2,3901) (657,2943)}{2.187.876,011} \\
 b_2 &= \frac{(4.556,918287) - (1,570,999106)}{2.187.876,011} \\
 b_2 &= \frac{2.985,91918}{2.187.876,011} \\
 b_2 &= 0,001
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi ( $b_1$  dan  $b_2$ ) diatas, sudah dapat dihitung nilai konstanta ( $a$ ) dengan menggunakan rumus sistematik sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n} \\
 &= \frac{(33,51) - (0,035274329) (12,25) - (0,001364757) (713,61)}{6} \\
 &= \frac{33,51 - 0,432110525 - 0,973904269}{6} \\
 &= \frac{32,10398521}{6} \\
 &= 5,351
 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan regresi *return on investmen* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk periode tahun 2016-2021:

$$Y = 5,351 + 0,035X_1 + 0,001 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kostanta ( $a$ ) sebesar 5,351 artinya tanpa adanya *return on Investment* dan *debt to equity ratio* maka harga saham PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk tetap sebesar 5,351



- b. Koefisien regresi (b1) 0,035 menunjukkan apabila besarnya *return on investment* naik sebesar 1%, maka harga saham pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk menurun sebesar 0,035.
- c. Koefisien regresi (b2) 0,001 menunjukkan apabila besarnya *debt to equity ratio* naik 1%, maka harga saham pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk akan menurun sebesar 0,001

2. Koefisien determinasi berganda

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\pi(\alpha \cdot \sum Y + b_1 \sum YX_1 + b_2 \sum YX_2 - (\sum Y)^2)}{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$R^2 = \frac{6(5,350664201)(33,51)(0,035274329)(68,8146)(0,001364757)(4.003,4552) - (33,51)^2}{6 \times 187,2207 - (33,51)^2}$$

$$R^2 = \frac{6(179,3007574)(2,427388813)(5,463743654) - (1.122,9201)}{6 \times 187,2207 - 1.122,9201}$$

$$R^2 = \frac{6(187,1918898) - (1.122,9201)}{6 \times 187,2207 - 1.122,9201}$$

$$R^2 = \frac{1.123,151339 - 1.122,9201}{1,123,3242 - 1.122,9201}$$

$$R^2 = \frac{0,23123052}{0,4041}$$

$$R^2 = 0,572$$

Nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,572$  dapat diartikan bahwa variasi naik turunnya harga saham pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk ditentukan oleh *return on investement* dan *debt to equity ratio* sebesar 0,572 atau 0,572%.

3. Koefisien korelasi (R), digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel X. Semakin besar Nilai koefisien korelasi menunjukkan semakin eratnya hubungan dan sebaliknya. Koefisien korelasi merupakan akar dari koefisien determinasi dan dirumuskan sebagai berikut:  $r = \sqrt{R^2}$

$$= \sqrt{0,572}$$

$$= 0,756$$

Dari nilai koefisien diatas sebesar 0,756 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, karena berada pada daerah interval korelasi 0,756.

4. Uji F, Uji ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas (X1, X2....Xk) dapat atau mampu menjelaskan tingkat laku atau keragaman variabel terikat (Y). Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Dapat mempengaruhi variabel terikat dapat dianggap nilai koefisien regresinya sama dengan nol, sehingga berapapun nilai variabel terikat, tidak akan berpengaruh terhadap variabel bebas.

Menentukan nilai  $F_{hitung}$

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan sebaliknya. Cara mencari  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / (n-3)}$$

$$F_h = \frac{0,572232249 / (3-1)}{(1- 0,572232249) / (6-3)}$$

$$F_h = \frac{0,572232249 / ( 2)}$$

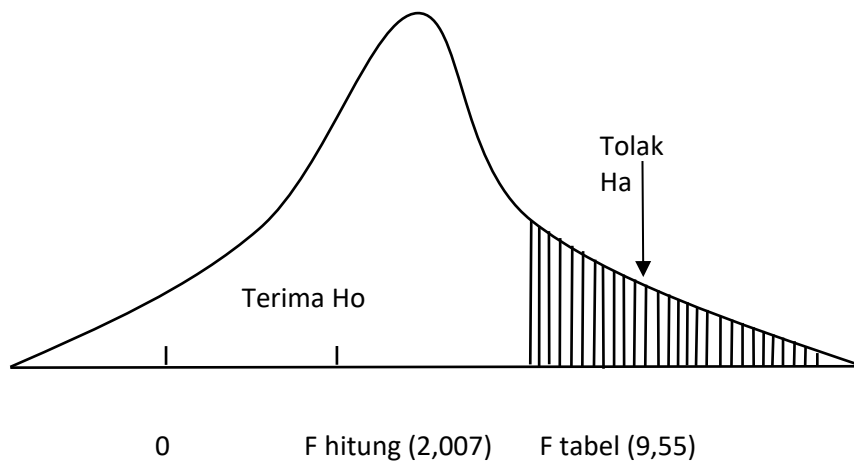
$$F_h = \frac{(0,427767751)/(3)}{0,14258925}$$

$$F_h = 2,007$$

Berdasarkan hasil diatas diperoleh  $F_{hitung}$  2,007 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari yang disyaratkan yaitu ( $0,01 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara *return on investement* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT.Clipan Finance Indonesia,tbk.

Menentukan daerah keputusan, Diketahui ada tiga variabel, yaitu return on investement ( $X_1$ ), debt to equity ratio ( $X_2$ ), dan harga saham ( $Y$ ). Jadi  $K= 3$  sedangkan jumlah  $n = 6$ , jadi derajat pembilang  $k - 1 = 3 - 1 = 2$ , sedangkan derajat penyebut adalah  $n - k = 6 - 3 = 3$  dengan taraf nyata 5 %. Nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat pembilang 2, penyebut 2 dan taraf nyata 5 % adalah 9,55 berdasarkan hasil uji  $F_{hitung}$  2,007 <  $F$  tabel 9,55 maka perlu ditentukan daerah keputusan  $H_0$  dan  $H_a$  adalah sebagai berikut:

Gambar 1: Nilai dan daerah kritis uji F tentang besarnya *return on Investement* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk.



Sumber : Data diolah 2023

#### Memutuskan hipotesis

Berdasarkan gambar diatas, nilai  $F_{hitung}$  2,007 <  $F_{tabel}$  9,55 dan berada didaerah terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ . Dengan demikian, *return on investmen* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Uji t (Parsial), digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. untuk mengetahui apakah suatu variabel secara persial berpengaruh nyata atau tidak digunakan uji t. Untuk melakukan uji t ada beberapa langkah yang diperlukan sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

Variabel bebas berpengaruh tidak nyata apabila nilai koefsien sama dengan nol, sedangkan variabel berpengaruh nyata apabila nilai koefisiennya tidak sama dengan nol. Hipotesis lengkapnya adalah sebagai berikut:

- 1.) Apabila  $H_0 : B_1 = 0$  maka tidak ada pengaruh *return on investmen* dan terhadap harga saham. Apabila  $H_0 : B_1 \neq 0$  maka ada pengaruh *return on investmen* terhadap harga saham.
- 2.) Apabila  $H_0 : B_2 = 0$  maka tidak ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Apabila  $H_0 : B_2 \neq 0$  maka ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

b. Menentukan daerah kritis

Daerah kritis ditentukan oleh nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat bebas  $n - k$ , dan taraf nyata 5%. Untuk penelitian ini derajat bebasnya  $6 - 3 = 3$ . Sedangkan taraf nyata 5% atau 0,05. Dengan uji satu arah maka  $df$  2 adalah 2.35336

c. Menentukan nilai  $t_{hitung}$

Untuk menentukan nilai  $t_{hitung}$  dapat dicari dengan menentukan nilai  $t_{hitung}$  untuk koefisien  $b_1$  dan  $b_2$  dan dirumuskan sebagai berikut:

Nilai  $t$  hitung  $b_1$

$$t = \frac{b_1 - \beta_1}{S_{b_1}}$$

$$t = \frac{0,035274329}{0,04037491}$$

$$t = 0,874$$

Nilai  $t$  hitung  $b_2$

$$t = \frac{b_2 - \beta_2}{S_{b_2}}$$

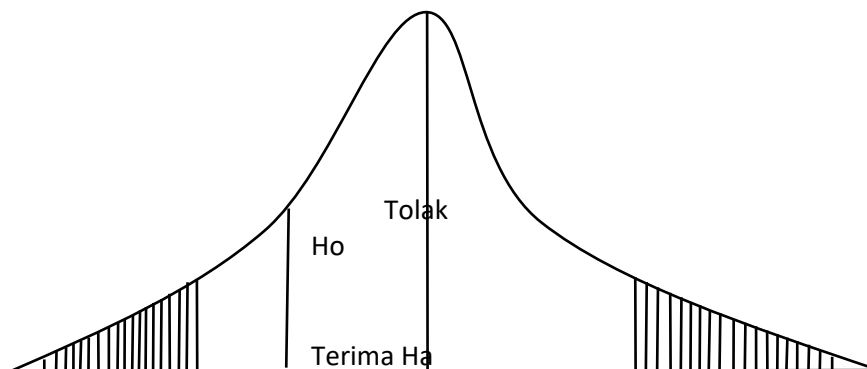
$$t = \frac{0,001364757}{0,00105581}$$

$$t = 1,293$$

d. Menentukan daerah keputusan

Daerah keputusan untuk menerima  $H_0$  atau menolak  $H_a$  dengan derajat bebas 2 taraf nyata 5% untuk uji dua arah adalah sebagai berikut :

Gambar 2: Daerah keputusan uji  $t$  return on investement dan debt to equity ratio terhadap harga saham.



$b_2 =$	$b_1$		$t$ tabel
0,001	=0,035	0	2,35336

Sumber : Data diolah 2023

Memutuskan Hipotesis, Berdasarkan uji  $t$  koefisien regresi  $t$ -hitung  $b_1 = 0,035 < t - \text{tabel} = 0,874$  berada di daerah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  menolak. Sedangkan koefisien regresi  $b_2 = 0,001 < 1,293$  berada di daerah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  menolak. Secara persial tidak berpengaruh signifikan antara *return on investement* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adi Darma Setya Putra Irawan, (2017) yang berjudul pengaruh *return on investement* (ROI), *debt to equity ratio* (DER) dan *return on equity* (ROE) terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan secara persial variabel *return on investement* (ROI), nilai  $\text{sig.}t = 0,005 < 0,0025$  tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel *debt to equity ratio* (DER) nilai  $\text{sig.}t = 0,0411 < 0,025$  tidak berpengaruh signifikan

terhadap harga saham. Variabel *return on equity* (ROE) nilai sig.  $0,006 < 0,025$  tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *return on investment* (ROI) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk . Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linear berganda yaitu:  $Y = 5,043 + 0,067 X_1 + 0,003 X_2$ .
2. Hasil perhitungan koefisien determinasi berganda  $R^2$  sebesar 0,911 *return on investemen* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.
3. Hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,955 yang artinya *return on investmen* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Clipan Finance Indonesia,tbk.
4. Hasil uji F menunjukkan  $F_{hitung} 10,249 < F_{tabel} 19,0$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  . Artinya *return on investemen* (ROI) dan *debt to equity ratio* (DER) secara bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Clipan Finance Indonesia, tbk.
5. Hasil uji t untuk *return on investement* adalah  $t_{hitung} ( 2,752 < 4.303)$  berarti secara persial *return on investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk.
6. terhadap harga saham pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk. Sedangkan hasil uji t hitung untuk *debt to equity ratio* adalah  $(3,753 < 4.303)$  berarti secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Clipan Finance Indonesia,Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deni Sunaryo.2021,Analisis Harga Saham Yang Dimoderasi Return saham Penerbit : Qiara Media.
- Fahmi, Irham 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Hanafi. 2017. Manajemen Keuangan. BPFE. Yogyakarta.
- Ilmiyatus Sajiyah. 2016 ,Pengaruh Current Ratio, Return On Investement Dan Debt To Equity terhadap harga saham pada perusahaan Food &Beverages.
- Jogiyanto Hartono. 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi.
- Jumingan, 2017. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan keenam, Jakarta.
- Kasmir. S.E.,M.M. 2016, Pengantar Manajemen Keuangan. Penerbit: Jakarta Kencana.
- Kasmir.2016,Analisis Laporan Keuangan.Raya Grafindon Persada Jakarta.
- Mishkin.2017.Ekonomi Uang, Perbankan , dan Pasar Keuangan.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Novi Febrianti. 2019, Pengaruh Return On Investemen(ROI) , Earning Per Share (EPS) dan debt to equity ratio terhadap harga saham Pada PT.Sektor Properti & Real Estate.
- Setia Mulyawan, S.E.,MM.2016, Manajemen Keuangan. Penerbit : CV Pustaka Setia.
- Sri Dewi Anggadini. 2020, Pengaruh Return On Investemen And Debt To Equity ratio terhadap harga saham pada PT. Sektor Properti & Real Estate.
- Subiakto Soekarno. 2021.Manajemen Perencanaan Keuangan.
- Sugiyono. 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Surjarweni.2017.Manajemen Keuangan Teori apilkasi dan Hasil Penelitian Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sutrisno.2017, Manajemen Keuangan , Teori, Konsep, dan Apilkasi. Yogyakarta : Ekonomi.
- Tandelilin , 2017. Pasar Modal.Yogyakarta: PT.Kanisius 2017.
- Toto Prihadi. 2019, Analisis Laporan Keuangan. Penerbit : PT. Gramedia Yogyakarta : Ekonosia.